

“SANGGAR TANI” yang TERINTEGRASI “JALAN TANI”, menjadi SOLUSI bagi PETANI



RINGKASAN

Desa sampano terletak dibagian Utara dari Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu Prov.Sulawesi selatan yang memiliki luas wilayah sekitar 14 km persegi, terdiri atas 4 dusun dan jumlah penduduk sekitar 1.961 jiwa.

Secara geografis wilayah ini masuk pada dataran rendah, memilki area persawahan yang cukup luas sekitar 200 ha. Sehingga masyarakat di desa sampano sebagian besar mata pencaharian hidup sebagai petani sawah. Sisanya sebagai petani perkebunan.

Sebagai masyarakat yang sebagian besar hidup sebagai pengolah sawah maka kebutuhan yang paling pokok bagi petani

adalah ketersediaan sarana pengairan serta Jalan tani yang dapat mempermudah akses pengangkutan hasil pertanian, dan yang sangat penting adalah kehadiran tempat atau rumah bagi kelompok tani disekitar persawahan untuk dijadikan tempat berkumpul bagi petani membahas / mendiskusikan persoalan pertanian khususnya menyangkut persawahan. Maka kehadiran “SANGGAR TANI” sangat dibutuhkan oleh mereka para petani.

LATAR BELAKANG

Sebagai desa yang memiliki luas lahan persawahan sekitar 200 Ha, yang menjadikan desa ini memiliki masyarakat

yang penduduknya berprofesi jadi petani sawah, maka kehadiran “Jalan Tani yang terintegrasi serta “Sanggar Tani” yang berfungsi menjadi rumah singgah bagi para petani maka kehadiran dua bangunan ini sangat membantu masyarakat dalam segala hal terkait dengan pertanian khususnya di bidang persawahan.

INOVASI

Pada prinsipnya “ Jalan Tani” dan “Sanggar Tani” yang terintegrasi dapat memberikan dampak yang baik bagi petani dalam mencari solusi bagi persoalan petani serta memberikan kemudahan akses bagi petani.



PROSES

1. Sejak tahun 1900an kesulitan para petani sawah dalam mengangkut padi mereka sangat dirasakan oleh petani sawah.
2. Pada setiap musim turun sawah pemerintah kesulitan mengumpulkan para petani dalam satu tempat guna membahas persoalan ini.
3. Pemerintah desa melihat persoalan, kemudian dijadikan sebagai bahasan utama dalam setiap musyawarah desa. Bersama dengan BPD dan tokoh-tokoh masyarakat mengangkat persoalan ini untuk dimasukkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPdesa).
4. Maka pada tahun 2016 dan 2017,

melalui Musdes perencanaan kegiatan maka usulan ini disepakati untuk dimasukkan dalam Rencana Kerja pemerintah desa Tahun Anggaran 2017 dan 2018.

5. Melalui Penganggaran Dana Desa Tahun Anggaran 2017, kegiatan pembangunan Sanggar Tani (DD Rp. 23.426.400) dilaksanakan kemudian pada TA. 2018 Jalan Tani (DD, Rp. 280.883.800) dibuat.

PEMBELAJARAN

Berawal dari sebuah permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat petani, kemudian pemerintah desa bersama BPD dan tokoh masyarakat lainnya, menjadikan bahasan utama dalam setiap pertemuan, kemudian menjadikan kesimpulan utama untuk dimasukkan dalam pendanaan Dana Desa untuk dibangun JALAN TANI dan SANGGAR TANI yang terintegrasi.

REKOMENDASI

Diperlukan dukungan semua pihak khususnya para petani untuk menjaga dan memelihara bangunan ini, dan yang paling penting adalah pemanfaatannya, terutama SANGGAR TANI sebagai tempat berkumpulnya petani mencari SOLUSI soal pertanian.

Kontak Informasi;

Sekretaris Desa Sampano
1. Bpk. SAPRIL, ST
Hp. 082321339339

